



## Penguatan Kapasitas SDM Administrasi Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Digital

### *Enhancing the Capacity of Human Resources in Hospital Administration at Bhakti Asih Tangerang Hospital Through the Utilization of Digital Information Systems*

Yeni Suryani\*, Susan Hadiyani, Shabira Luna Ramahdania, Aliyah Soraya Alan,  
Nabilah Alfatih

Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas  
Bhakti Asih Tangerang, Jalan Raden Fatah No. 62, Kota Tangerang, Provinsi Banten,  
Indonesia, 15151

\*Penulis Korespondensi: [yenisuryani2906@gmail.com](mailto:yenisuryani2906@gmail.com)

#### Article History:

Naskah Masuk: 10 Mei 2025;

Revisi: 28 Mei 2025;

Diterima: 15 Juni 2025;

Tersedia: 30 Juni 2025

;

#### Keywords: Human Resources

Capacity, Hospital Administration,

Digital Information System, SIMRS

**Abstract:** *Enhancing the capacity of hospital administrative human resources (HR) is crucial in supporting the digital transformation of healthcare services. Hospitals are required to provide administrative services that are fast, efficient, and accurate through the use of integrated digital information systems. However, the implementation of these systems often faces challenges, particularly due to the limited competencies of administrative staff in operating technology and Hospital Management Information Systems (HMIS). This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of administrative staff at Bhakti Asih Tangerang Hospital in utilizing digital information systems. The activity was conducted on February 27, 2025, with 25 participants from the registration, medical records, and finance units. The methods used included interactive lectures, discussions, simulations, and evaluations using pretest and posttest. The training materials covered hospital administration concepts, administrative digitalization, HMIS, and technology-based work efficiency. The results showed a significant improvement in participants' knowledge, with the average score of hospital administration understanding increasing from 6.4 to 12.6 (96.8%), and knowledge of digital information systems and HMIS improving by 32% and 33%, respectively. More than 78% of participants were able to successfully follow the digital system simulation, and the participant satisfaction level reached  $\geq 4$  on a 1–5 scale. This activity demonstrates the effectiveness of participatory training methods in enhancing the capacity of hospital administrative HR*

#### Abstrak

Penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) administrasi rumah sakit sangat penting dalam mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan. Rumah sakit perlu memberikan pelayanan administrasi yang cepat, efisien, dan akurat melalui pemanfaatan sistem informasi digital. Namun, implementasi sistem ini sering terkendala oleh kurangnya kompetensi SDM dalam mengoperasikan teknologi dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM administrasi Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang melalui pelatihan pemanfaatan sistem informasi digital. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Februari 2025 dengan 25 peserta dari unit pendaftaran, rekam medis, dan keuangan. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, diskusi, simulasi, serta evaluasi dengan pretest dan posttest. Materi yang diberikan mencakup konsep administrasi rumah sakit, digitalisasi administrasi, SIMRS, dan efisiensi kerja berbasis teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan skor rata-rata pemahaman administrasi rumah sakit meningkat dari 6,4 menjadi 12,6 (96,8%), serta peningkatan pemahaman mengenai sistem informasi digital dan SIMRS masing-masing sebesar 32% dan 33%. Lebih dari 78% peserta berhasil mengikuti simulasi dengan baik, dan tingkat kepuasan peserta mencapai  $\geq 4$ . Kegiatan ini membuktikan efektivitas metode pelatihan partisipatif dalam meningkatkan kapasitas SDM administrasi rumah sakit.

**Kata Kunci:** Kapasitas SDM, Administrasi Rumah Sakit, Sistem Informasi Digital, SIMRS

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Rumah sakit dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, akurat, efektif, dan efisien melalui pemanfaatan sistem informasi digital. Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan tidak hanya berfokus pada pelayanan medis, tetapi juga pada aspek administrasi rumah sakit yang menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas pelayanan kepada pasien. Pemanfaatan sistem informasi digital memungkinkan proses administrasi dilakukan secara terintegrasi sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pengelolaan data rumah sakit (Kristanti & Ain, 2020).

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki aktivitas administrasi yang kompleks, mulai dari pendaftaran pasien, pengelolaan rekam medis, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengelolaan keuangan dan pelaporan. Kompleksitas tersebut membutuhkan dukungan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses kerja agar pelayanan dapat berjalan secara optimal. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi salah satu solusi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan administrasi rumah sakit secara digital dan terintegrasi (Andriani et al., 2022).

Penerapan sistem informasi digital di rumah sakit juga dipengaruhi oleh kesiapan dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang menjalankan sistem tersebut. SDM administrasi rumah sakit memiliki peran penting dalam mengoperasikan, mengelola, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan kesehatan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kurangnya keterampilan teknologi, rendahnya pemahaman terhadap sistem digital, serta kurang optimalnya adaptasi pegawai terhadap perkembangan teknologi informasi. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas implementasi sistem informasi digital di rumah sakit (Pratiwi, 2021).

Penguatan kapasitas SDM administrasi menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital rumah sakit. Penguatan kapasitas dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, peningkatan kompetensi teknologi informasi, serta pengembangan budaya kerja digital. Dengan kapasitas SDM yang baik, rumah sakit akan lebih mudah dalam mengimplementasikan sistem informasi digital secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan kompetensi SDM juga dapat membantu mengurangi kesalahan administrasi serta meningkatkan produktivitas kerja pegawai (Yu et al., 2022).

Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan

juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi yang semakin berkembang seiring meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Pemanfaatan sistem informasi digital menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi rumah sakit agar lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Implementasi sistem digital diharapkan mampu membantu proses pengolahan data pasien, pengarsipan dokumen, pelaporan, serta koordinasi antarbagian di lingkungan rumah sakit (Transino et al., 2021).

Pemanfaatan sistem informasi digital dalam administrasi rumah sakit juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan pasien. Sistem yang terintegrasi dapat mempercepat proses pelayanan, meminimalkan kesalahan pencatatan data, serta meningkatkan ketepatan informasi yang diterima oleh tenaga kesehatan maupun pasien. Dengan demikian, pelayanan rumah sakit dapat berjalan lebih optimal dan mampu meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan (Putra & Darmawan, 2021).

Transformasi digital di rumah sakit juga sejalan dengan perkembangan kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi pelayanan kesehatan di Indonesia. Pemerintah terus mendorong penerapan teknologi informasi kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan nasional. Hal tersebut menuntut rumah sakit untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi melalui peningkatan kualitas sistem informasi dan kompetensi SDM yang dimiliki (Kristanti & Ain, 2020).

Dalam konteks administrasi rumah sakit, penguatan kapasitas SDM tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis penggunaan sistem, tetapi juga mencakup kemampuan adaptasi, komunikasi, serta pengelolaan data dan informasi secara profesional. SDM administrasi yang kompeten akan mampu mendukung terciptanya tata kelola rumah sakit yang lebih baik, transparan, dan akuntabel. Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas SDM menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital rumah sakit (Rusdiyanti et al., 2022).

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "*Penguatan Kapasitas SDM Administrasi Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Digital*" dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025, dengan sasaran 25 tenaga administrasi dari unit pendaftaran, rekam medis, dan keuangan.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan sistem informasi digital dalam administrasi rumah sakit. Pendekatan ini

melibatkan ceramah interaktif, diskusi, simulasi, serta evaluasi menggunakan metode pretest dan posttest. Ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan konsep dasar administrasi rumah sakit dan sistem informasi digital, sementara diskusi bertujuan untuk menggali pengalaman peserta terkait kendala yang dihadapi di lapangan, khususnya terkait penerapan sistem digital.

Pada tahap simulasi, peserta diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan sistem informasi digital, seperti pencatatan data pasien, pengelolaan rekam medis, dan penginputan data administrasi berbasis digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta, dengan skor rata-rata pemahaman administrasi rumah sakit meningkat sebesar 96,8%. Selain itu, lebih dari 78% peserta berhasil mengikuti simulasi sistem digital dengan baik, dan tingkat kepuasan peserta mencapai nilai  $\geq 4$  pada skala 1–5.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas SDM administrasi rumah sakit dalam pemanfaatan sistem informasi digital, meskipun disarankan agar pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem digital di masa depan

### **3. HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Penguatan Kapasitas SDM Administrasi Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Digital*” telah dilaksanakan pada 27 Februari 2025 di RSUD Bhakti Asih Tangerang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tenaga administrasi rumah sakit dalam memanfaatkan sistem informasi digital untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi.

RSUD Bhakti Asih Tangerang merupakan rumah sakit yang menyediakan layanan kesehatan dengan berbagai unit pelayanan, termasuk unit administrasi yang memiliki peran penting dalam pengelolaan data pasien, rekam medis, administrasi keuangan, dan pelaporan pelayanan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar tenaga administrasi masih mengalami kendala dalam penggunaan sistem informasi digital, khususnya dalam pengoperasian aplikasi administrasi dan pengelolaan data secara terintegrasi.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan pretest untuk mengukur pengetahuan awal peserta. Selanjutnya, materi disampaikan melalui ceramah interaktif dan diikuti dengan diskusi serta tanya jawab yang memberi kesempatan peserta untuk

berbagi pengalaman dan kendala dalam pengelolaan data administrasi. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk mengikuti simulasi penggunaan sistem informasi digital dalam administrasi rumah sakit.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta, dengan skor pemahaman administrasi rumah sakit meningkat sebesar 96,8%, pemahaman sistem informasi digital meningkat dari 58% menjadi 90%, dan pemahaman SIMRS meningkat dari 55% menjadi 88%. Peserta juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengikuti simulasi penggunaan sistem digital. Tingkat kepuasan peserta juga mencapai nilai  $\geq 4$  pada skala 1-5, menandakan bahwa kegiatan ini berhasil dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas SDM administrasi rumah sakit dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi di rumah sakit.

#### **4. DISKUSI**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penguatan kapasitas SDM administrasi rumah sakit melalui pemanfaatan sistem informasi digital menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi tenaga administrasi merupakan langkah penting dalam mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan. Digitalisasi administrasi rumah sakit mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat pengolahan data, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis data. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai administrasi rumah sakit dan penggunaan sistem digital setelah mengikuti pelatihan dan simulasi secara langsung. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Kristanti dan Ain (2020) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan kualitas pelayanan kesehatan (Kristanti & Ain, 2020).

Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pada seluruh indikator yang diukur. Peningkatan skor administrasi rumah sakit sebesar 96,8% menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Metode ceramah interaktif dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta karena memberikan kesempatan untuk bertukar pengalaman dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan administrasi sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sahputri et al. (2023) yang menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dapat meningkatkan kemampuan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara optimal (Sahputri et al., 2023).

Peningkatan pemahaman peserta terkait sistem informasi digital dari 58% menjadi 90% menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap literasi digital tenaga administrasi rumah sakit. Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi rumah sakit sangat penting untuk mendukung proses pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat. Sistem digital membantu mengurangi kesalahan pencatatan data, meningkatkan integrasi informasi antarunit, serta mempercepat proses administrasi pasien. Hal ini sesuai dengan penelitian Andriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dan mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan secara terintegrasi (Andriani et al., 2022).

Pada indikator pemahaman mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), terjadi peningkatan sebesar 33% setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta semakin memahami fungsi SIMRS dalam pengelolaan administrasi rumah sakit, khususnya dalam pengelolaan data pasien, rekam medis, dan pelaporan administrasi. SIMRS menjadi komponen penting dalam mendukung transformasi digital rumah sakit karena mampu mengintegrasikan seluruh proses pelayanan kesehatan dalam satu sistem informasi yang terstruktur. Hasil ini sejalan dengan penelitian Laila et al. (2023) yang menyebutkan bahwa penerapan SIMRS dapat meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi rumah sakit dan mendukung pengambilan keputusan manajemen secara real-time (Laila et al., 2023).

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam penggunaan sistem digital melalui metode simulasi. Simulasi memberikan pengalaman langsung kepada peserta untuk mempraktikkan penggunaan sistem administrasi berbasis digital sehingga peserta dapat memahami alur kerja sistem secara lebih jelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 78% peserta mampu mengikuti simulasi dengan baik. Pendekatan praktik langsung ini dinilai efektif karena peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Hal ini didukung oleh penelitian Putro et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM dan pengalaman praktik penggunaan sistem secara langsung (Putro et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa penguatan kapasitas SDM administrasi rumah sakit tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis penggunaan sistem digital, tetapi juga berkaitan dengan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya efisiensi kerja, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan administrasi. Peserta mulai memahami bahwa sistem informasi digital dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit melalui

pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pujiastuti (2021) yang menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen dan meningkatkan tata kelola rumah sakit yang lebih transparan dan akuntabel (Pujiastuti, 2021).

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang baik, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian peserta dan perlunya pelatihan lanjutan agar penggunaan sistem digital dapat diterapkan secara lebih optimal. Selain itu, keberhasilan implementasi sistem informasi digital juga memerlukan dukungan infrastruktur teknologi dan komitmen manajemen rumah sakit dalam mendukung transformasi digital secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan penelitian Hidayah dan Dhamanti (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh kesiapan SDM, infrastruktur teknologi, dan dukungan organisasi rumah sakit (Hidayah & Dhamanti, 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas SDM administrasi Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang dalam pemanfaatan sistem informasi digital. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung penguatan kompetensi SDM administrasi rumah sakit. Dengan meningkatnya kapasitas SDM, diharapkan implementasi sistem informasi digital dapat berjalan lebih optimal dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Temuan ini didukung oleh penelitian Tanjung et al. (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi SDM menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi rumah sakit berbasis digital (Tanjung et al., 2024).

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul Penguatan Kapasitas SDM Administrasi Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Digital yang dilaksanakan pada 27 Februari 2025 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh tenaga administrasi rumah sakit yang meliputi bagian pendaftaran, rekam medis, dan keuangan, dengan tingkat partisipasi yang tinggi selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa sebelum dilakukan pelatihan, pemanfaatan sistem informasi digital dalam administrasi rumah sakit masih belum optimal. Hal

ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan keterampilan tenaga administrasi dalam mengoperasikan sistem digital, serta masih adanya proses administrasi yang dilakukan secara manual atau semi-manual. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kendala seperti keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan data, serta kurangnya integrasi informasi antar unit.

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan peserta. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor pengetahuan pada indikator administrasi rumah sakit dari 6,4 pada saat pretest menjadi 12,6 pada saat posttest dengan persentase peningkatan sebesar 96,8%. Selain itu, pada indikator pemahaman sistem informasi digital terjadi peningkatan dari 58% menjadi 90% (peningkatan sebesar 32%), serta pada indikator pemahaman SIMRS meningkat dari 55% menjadi 88% (peningkatan sebesar 33%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta dan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep serta pemanfaatan sistem informasi digital.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta dalam penggunaan sistem informasi digital. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengikuti simulasi sistem digital secara langsung, di mana sebagian besar peserta mampu memahami alur penggunaan sistem dan menerapkannya dalam konteks pekerjaan administrasi sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek keterampilan praktis (psikomotorik).

Dari sisi implementasi, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya efisiensi kerja, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi rumah sakit. Peserta mulai memahami bahwa penggunaan sistem digital dapat meminimalkan kesalahan, mempercepat proses kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan administrasi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan berhasil dalam meningkatkan kapasitas SDM administrasi rumah sakit, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun pemahaman terhadap pentingnya pemanfaatan sistem informasi digital. Metode pelatihan yang digunakan, yaitu ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.



## DAFTAR REFERENSI

- Afianty, I. M., Maimun, N., & Maita, L. (2021). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode Task Technology Fit (TTF) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Pekanbaru tahun 2021. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 2(3). <https://doi.org/10.25311/jrm.Vol2.Iss3.983>
- Andriani, R., Margianti, R. S., & Wulandari, D. S. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit untuk digitalisasi pelayanan kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v5i2.2940>
- Ardiansyah, A., & Effiyaldi, E. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis website pada Rumah Sakit Umum Kambang Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 188–197. <https://doi.org/10.33998/jurnalmanajemensisteminformasi.2021.6.2.1062>
- Darhayati, N., Seha, H. N., & Aji, A. P. (2021). Analisa breaking faktor pada aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS) di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta menggunakan diagram fishbone. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 56–63. <https://doi.org/10.59737/jpi.v12i2.26>
- Gea, S. H., Adhikara, F., & Hilmy, R. (2022). Penerapan metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam aktualisasi sistem informasi rumah sakit (SIMRS). *Jurnal Health Sains*, 3(3). <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i3.455>
- Hidayah, N., & Dhamanti, I. (2024). Analisis peluang dan tantangan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/jkt.v7i1.56598>
- Kristanti, Y. E., & Ain, R. Q. (2020). Sistem informasi manajemen rumah sakit: Literature review. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.24853/mpjh.v1i2.8760>
- Laila, L., Sulistyawati, S., & Hidayat, M. S. (2023). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS): Studi literatur. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(4). <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i4.1424>
- Maharani, L., & Aisah, S. (2024). Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi rumah sakit. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.54951/sintama.v4i2.643>
- Miranda, E., Firmansyah, F., & Emerald, D. E. (2021). Desain business intelligence untuk manajemen rumah sakit. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 62–69. <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp62-69>
- Pratiwi, N. D. (2021). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menggunakan metode TAM. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 2(4), 561–572. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i4.2476>

- Pujihastuti, A. (2021). Penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen rumah sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200–206. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.377>
- Putra, D. S., & Darmawan, M. A. (2021). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi administrasi rumah sakit (SIARS) dengan model Delone and McLean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 78–85. <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp78-85>
- Putro, F. S., Ismail, A., & Muladi, A. (2024). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pada bagian rawat jalan dengan metode HOT-FIT: Systematic review. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(2), 298–312. <https://doi.org/10.52236/ih.v12i2.659>
- Rahmalia, A. (2023). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen pada rumah sakit menggunakan metode HOT-Fit: Tinjauan pustaka sistematis. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 9(2). <https://doi.org/10.55635/jic.v9i2.193>
- Rusdiyanti, W., Ruliani, S. N., & Herliani, I. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang dilakukan dengan kinerja cukup baik dapat menambah beban kerja perawat. *Journal of Management Nursing*, 1(3). <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i3.37>
- Sahputri, A., Linda, H., & Surgia, P. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). *Jurnal Promotif Preventif*, 7(6). <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i6.1590>
- Tanjung, L. F., Tampubolon, E., Sitorus, F. E., & Sinaga, J. P. (2024). Gambaran implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua tahun 2024. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.36656/jikm.v6i1.2246>
- Transino, T., Ifmaily, I., & Yetti, H. (2021). Readiness analysis of hospital management information system implementation using COBIT 5 framework. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*, 10(3), 306–315. <https://doi.org/10.18196/jmmr.v10i3.12193>
- Wulandari, R., Toyo, E. M., & Utami, W. (2023). Penerapan path analysis kepuasan pengguna terhadap net benefit dan intensitas pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.24842>
- Yu, X., Zhang, C., & Wang, C. (2022). Construction of hospital human resource information management system under the background of artificial intelligence. *Computational and Mathematical Methods in Medicine*, 2022, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2022/8377674>